

**HUBUNGAN ANTARA PEMBINAAN YANG DIBERIKAN
PENGASUH DENGAN PERILAKU SOSIAL ANAK
DI PANTI ASUHAN AISYIYAH KOTO TANGAH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

**METRI PERMATA SARI
NIM. 96073/2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PEMBINAAN YANG DIBERIKAN
PENGASUH DENGAN PERILAKU SOSIAL ANAK
DI PANTI ASUHAN AISYIYAH KOTO TANGAH
KOTA PADANG

Nama : Metri Permata Sari
NIM : 96073/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Dra. Wirdatul Aini, M. Pd
NIP. 19610811 198703 2 002

Pembimbing II,



Mhd. Natsir, S.Sos.I, S.Pd., M.Pd
NIP. 19780206 201012 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Pembinaan yang Diberikan Pengasuh dengan Perilaku Sosial Anak di Panti Asuhan Aisyiyah Koto Tengah Kota Padang

Nama : Metri Permata Sari

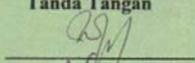
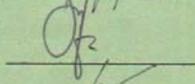
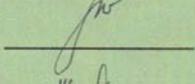
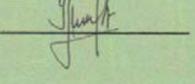
NIM : 96073

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Juli 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Wirdatul ' Aini, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	: Mhd. Natsir, S.Sos.I, S.Pd., M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Yuhelmi, M.Pd	4. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Hubungan Antara Pembinaan yang Diberikan Pengasuh dengan Perilaku Sosial Anak di Panti Asuhan Aisyiyah Koto Tengah Kota Padang" adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang telah berlaku.

Padang, Juli 2014
Yang Menyatakan



Metri Permata Sari

Halaman Persembahan



“Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Barang siapa yang mendapat hikmah itu Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak. Dan tiadalah yang menerima peringatan melainkan orang-orang yang berakal”.
(Q.S. Al-Baqarah: 269)

“Kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdoa...”

*Alhamdulillahirabbil'alamin
Terima Kasih ya Allah
Akhirnya aku sampai ke titik ini,
sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb
Tak henti-hentinya aku mengucap syukur pada-Mu ya Rabb
Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia
Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan
bagi keluargaku tercinta*

Ku persembahkan karya mungil ini untuk:

Kedua orang tuaku Ayah (Hermaid) Ibu (Alm. Farida) trimakasih atas kasih sayang yang tiada tara, perhatian, dan lembut kasihmu, untuk ibu dan ayah yang telah menjadi pendorong dan penyemangat untuk aku, walaupun engkau tidak sempat merasakan kebahagiaan yang aku rasakan saat ini, Ibu.. engkau orang yang selalu memperhatikan setiap kebutuhanku, mendengarkan setiap keluh kesahku dan selalu menyemangatiiku di saat aku kesulitan dan terpukul dalam masalah.

Hanya ini yang bisa ku persembahkan untuk Ayah dan Ibu, insyaAllah dengan ini aku dapat memberikan kebanggaan dan kebahagiaan untuk Ayah dan Ibu agar aku dapat menyongsong masa depan yang lebih baik lagi Aminnn.

*Trimakasih Untuk kakak-kakakku (Rionaldi & Arlina Yuza) (Firman & Tesa)
dan adikku (Yoga & Agung) trimakasih untuk kasih sayang, dorongan dan perhatiannya
selama ini. ...!!!!!!!*

Untuk seseorang yang selalu di hati, trimakasih atas perhatian, kesabaran, kesetiaannya dan kasih sayang, serta selalu memotivasi aku untuk menyelesaikan skripsi ini.

Untuk Bapak Ibu Pembimbing serta Penguji, trimakasih telah memberikan bimbingan dan sumbangan ilmu, akhirnya perjuanganku berakhir juga pak/buk walaupun kadang-kadang mengganggu waktu luang Bapak dan ibu, trimakasih sekali lagi telah banyak membantuku menyelesaikan skripsi ini dan membimbingku dengan sabar dan sepenuh hati...

Buat My Friend (Rio, Reni, Selvi, Viko, Ai, Indi, Reva, Ayuk dan Sahabat tersayang aku Nona, Elva) Akhirnya aku wisuda juga, dan teman-teman Jurusan PLS angkatan 2009 trimakasih untuk semua dorongan dan motivasinya dalam penyelesaian skripsi ini, dan yang belum wisuda tetap semangat dan cepat menyusul Amiin.....

By: Metri Permata Sari

ABSTRAK

Metri Permata Sari, 2014 : Hubungan Antara Pembinaan Yang Diberikan Pengasuh Dengan Perilaku Sosial Anak di Panti Asuhan Aisyiyah Koto Tengah Kota Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi perilaku sosial anak kurang baik, hal ini diduga karena kurangnya pembinaan pengasuh terhadap anak di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Koto Tengah Kota Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dan mendeskripsikan hubungan antara pembinaan dan perilaku sosial anak di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah anak Panti Asuhan Aisyiyah Kota Padang, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 55 orang yang diambil dari keseluruhan jumlah populasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisioner, analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) gambaran pembinaan yang diberikan oleh pengasuh masih kurang baik terlihat dari pengasuh yang kurang memberikan norma-norma agama, hal ini dilihat dari persentase tidak pernah/TP menunjukkan angka tertinggi, 2) gambaran perilaku sosial anak juga masih kurang baik terlihat dari anak yang kurang mematuhi peraturan yang ada di panti, kurang menghargai karya orang lain dan kurangnya perkataan sopan dari anak, hal ini dilihat dari persentase tidak pernah/TP menunjukkan angka tertinggi 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara pembinaan dengan perilaku sosial anak di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Koto Tengah Padang. Saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah: 1) Diharapkan kepada pengasuh di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Koto Tengah Padang untuk lebih memberikan pembinaan kepada anak agar anak menjadi pribadi yang lebih baik, 2) Diharapkan kepada anak untuk lebih bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan yang ada di panti asuhan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkannya. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “**Hubungan Antara Pembinaan yang Diberikan Pengasuh dengan Perilaku Sosial Anak di Panti Asuhan Aisyiyah Koto Tangah Kota Padang**”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan sesuai dengan ilmu yang dimiliki, oleh sebab itu penulis menerima saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan isi skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Firman, Ms. Kons selaku Dekan FIP Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.I, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd, Ibu Dra. Syur'aini, M.Pd dan Ibu Dra. Yuhelmi, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di PLS dan tata usaha di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi motivasi serta semangat pada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Orang tua dan saudara-saudara serta seluruh keluarga yang telah begitu banyak memberikan doa dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti.
8. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Hipotesis.....	9
H. Manfaat Penelitian	9
I. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Panti Asuhan sebagai Wadah dari Pendidikan Luar Sekolah	11
1. Pendidikan Luar Sekolah	11
2. Panti Asuhan sebagai Wadah dari Pendidikan Luar Sekolah ..	13
B. Pembinaan.....	14
1. Pengertian Pembinaan.....	14
2. Pembinaan Sebagai Proses Pembelajaran	15
3. Prosedur Pembinaan.....	17
4. Pembinaan yang diberikan Pengasuh di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Padang.....	18
5. Perilaku Sosial.....	25
C. Hubungan Pembinaan dengan Perilaku Sosial Anak Di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Padang	29
D. Penelitian Terdahulu	30
E. Kerangka Konseptual.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Jenis dan Sumber Data.....	34
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Anak Panti Asuhan Aisyiyah Tahun 2014	6
2. Jumlah Anak Panti Asuhan Aisyiyah Tahun 2013	34
3. Distribusi Frekuensi Variabel Bimbingan di Panti Asuhan Aisyiyah Koto Tengah Padang	39
4. Distribusi Frekuensi Variabel Pengawasan di Panti Asuhan Aisyiyah Koto Tengah Padang	41
5. Distribusi Frekuensi Harga Menghargai Anak Panti Asuhan Aisyiyah Koto Tengah Padang	43
6. Distribusi Frekuensi Bantu Membantu dan Tolong Menolong Anak Panti Asuhan Aisyiyah Koto Tengah Padang	45
7. Koefisien Kolerasi Hubungan Antara Pembinaan (X) dengan Prilaku Sosial (Y).....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram Bimbingan di Panti Asuhan Aisyiyah Koto Tengah Padang	40
2. Histogram Pengawasan di Panti Asuhan Aisyiyah Koto Tengah Padang	41
3. Histogram Harga Menghargai Anak di Panti Asuhan Aisyiyah Koto Tengah Padang	44
4. Histogram Bantu Membantu dan Tolong Menolong Anak di Panti Asuhan Aisyiyah Koto Tengah Padang	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisisioner Uji Coba	60
2. Tabulasi Uji Coba	66
3. Out Put Uji Coba	68
4. Kuisisioner Penelitian	74
5. Tabulasi Penelitian	80
6. Out Put Analisis data.....	83
7. Lampiran Product Moment	85
8. Pengujian Hipotesis.....	87
9. Tabel r Product Moment	88
10. Surat Izin Penelitian	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dengan mendapatkan pendidikan manusia akan bisa mengembangkan dan mengaktualisasikan diri dan potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu setiap manusia mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan. Hal ini sesuai dengan isi pasal 31 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi: "Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran".

Untuk memperoleh pendidikan tidak hanya disekolah saja. Dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

- 1) Pendidikan formal adalah pendidikan yang berstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan Tinggi.
- 2) Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.
- 3) Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar sistem persekolahan yang didapat secara tidak berstruktur dan berjenjang.

Tujuan Pendidikan Luar sekolah menurut Peraturan Pemerintah RI No.73 tahun 1991 yang terdapat pada BAB II Pasal 2 adalah sebagai berikut:

1. Melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya.
2. Membina waraga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ketingkat atau jenjang yang lebih tinggi.
3. Memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, pelaksanaan Pendidikan luar sekolah dibagi atas beberapa jenis pendidikan, yaitu”jenis pendidikan luar sekolah terdiri atas pendidikan umum, pendidikan keagamaan, pendidikan jabatan kerja, pendidikan kedinasan dan pendidikan kejuruan. (BAB III pasal 3 PP RI No.73 tahun 1991).

Pada zaman sekarang ini masa depan generasi bangsa ada pada generasi mudanya dalam arti bahwa suatu bangsa menginginkan kemajuan, masyarakat yang sehat, mandiri, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki ethos kerja yang tinggi serta disiplin.

Sejak lahir anak diperkenalkan dengan pranata, aturan, norma dan nilai-nilai budaya yang berlaku melalui pembinaan yang diberikan oleh orang tua dalam keluarga. Proses sosialisasi pertama kali terjadi dalam lingkungan keluarga melalui pembinaan anak yang diberikan oleh orang tuanya. Di sini pembinaan anak sebagai bagian dari proses sosialisasi yang paling penting dan mendasar karena fungsi utama pembinaan anak adalah mempersiapkan anak menjadi warga masyarakat. Karena tuntutan dan kedudukan yang sama sebagai warga negara maka anak perlu mendapatkan perhatian secara khusus dengan pembinaan sikap dan perilaku sosial anak. Dengan demikian untuk terbentuknya pendewasaan seseorang anak dibutuhkan interaksi sosial (Walgito, 1990:106). Jelas terlihat bagaimana kaitan antara sikap dan perilaku seseorang. Perilaku seseorang akan diwarnai atau dilatar belakangi dengan sikap yang ada pada orang yang bersangkutan yaitu antara sikap dan perilaku saling berinteraksi, saling mempengaruhi satu sama lain.

Pembinaan anak pada umumnya dilakukan dalam keluarga, oleh karena itu keutuhan keluarga sangat diperlukan bagi anak. Keluarga merupakan lembaga yang pertama dan utama dalam perkembangan seorang anak. Pendidikan dalam keluarga memberikan keyakinan agama, nilai budaya yang mencakup nilai moral dan aturan-aturan pergaulan serta pandangan keterampilan dan sikap hidup yang mendukung kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara kepada anggota keluarga yang bersangkutan

Dalam keluarga anak diwariskan norma-norma atau aturan-aturan serta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Di sini keutuhan keluarga sangat diperlukan dan penting dalam pendewasaan anak. Dasar pengenalan terhadap anak adalah menyadari bahwa mereka adalah seseorang yang tidak kita kenal. Di dalam dirinya bercampur sifat-sifat yang diturunkan dari ayah-ibu, nenek kakek, termasuk buyut-buyut. Sang anak adalah manusia yang berada dalam menumbuh kembangkan diri menjadi mandiri (Setyawan, 2000:27). Mandiri sebagai manusia dan warga negara sebagai satu totalitas yang tidak dapat dipisahkan. Menjadi mandiri sebagai manusia dan warga negara mempunyai makna bahwa ia mampu bertanggung jawab penuh atas keberadaan jati diri sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yaitu yang bersifat individualis sekaligus bersifat sosialis di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Secara kodrati proses menjadi mandirinya sang anak, selamanya memerlukan bantuan orang dewasa, yaitu manusia yang berada dalam periode telah mampu menjadikan dirinya mandiri sesuai dengan nilai-nilai luhur manusia yang universal dan nilai-nilai luhur budaya bangsanya. Dewasa ini sesuai dengan

dinamika kehidupan modern manusia, pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis sang anak, usia anak cenderung masih sepenuhnya berada dalam payung perlindungan ibu dan ayah dalam lingkungan kehidupan keluarga. Kehadiran orang tua memungkinkan adanya rasa kebersamaan sehingga memudahkan orang tua mewariskan nilai-nilai moral yang dipatuhi dan ditaati dalam berperilaku.

Keadaan tersebut di atas akan berbeda pada mereka (anak) yang tidak mempunyai keluarga secara utuh. Maka salah satu cara yang dapat dilakukan oleh anak-anak yang telah kehilangan salah satu atau kedua orang tuanya dimasukkan ke dalam suatu lembaga sosial yaitu Panti Asuhan. Panti Asuhan membantu meningkatkan kesejahteraan anak dengan cara membina, mendidik, membimbing, mengarahkan, memberikan kasih sayang serta keterampilan-keterampilan yang diberikan oleh orang tua dalam lingkungan keluarga. Anak-anak yang berada dalam Panti Asuhan juga mempunyai persamaan dan mempunyai perbedaan (Kartono, 1992:110-111). Adapun persamaan dari anak-anak dalam panti asuhan antara lain: mereka berasal dari berbagai keluarga yang mempunyai suatu tujuan tertentu dan mereka menjadi penghuni panti asuhan untuk jarak waktu tertentu. Disamping itu perbedaan yang ada pada anak dalam Panti Asuhan antara lain: latar belakang sosial kehidupan anak yang tidak sama, kehidupan kejiwaan dan kepribadian, serta pandangan hidup. Dengan demikian Panti Asuhan sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya anak membutuhkan pengasuh yang mempunyai jiwa sosial tinggi dan mengerti tentang bagaimana pembinaan yang seharusnya diterapkan terhadap anak asuhnya.

Panti Asuhan Aisyiyah Kota Padang berdiri sebagai wujud untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak terlantar bagi masyarakat. Anak-anak yang ditampung dalam Panti Asuhan tersebut adalah anak dengan usia antara (9 sampai 23) tahun, mereka yang tidak mempunyai ayah (yatim), tidak mempunyai ibu (piatu), tidak mempunyai ayah dan ibu (yatim piatu) dan anak dari keluarga yang tidak mampu dalam arti secara ekonomi mereka tidak mampu memberikan penghidupan yang layak bagi anak. Panti Asuhan ini berfungsi sebagai lembaga sosial di mana dalam kehidupan sehari-hari anak diasuh, dididik, dibimbing, diarahkan, diberi kasih sayang, dicukupi kebutuhan sehari-hari dan diberikan ketrampilan-ketrampilan. Agar tidak kehilangan seperti keluarga, Panti Asuhan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik pada mereka dan menggantikan peranan keluarga bagi anak.

Panti Asuhan tersebut bertujuan memberikan pelayanan kesejahteraan kepada anak yatim piatu dan anak terlantar dengan pemenuhan kebutuhan baik fisik, mental dan sosial agar mereka kelak menjadi anggota masyarakat yang mampu hidup layak serta memberikan bantuan baik moral dan material kepada anak agar dapat hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat. Pelayanan dan pemenuhan kebutuhan anak di panti asuhan sebenarnya dimaksudkan agar anak dapat belajar dan berusaha untuk mandiri serta tidak hanya menggantungkan diri pada orang lain setelah keluar dari panti, meningkatkan iman dan taqwa, memberikan kesempatan dan pelayanan pendidikan bagi anak panti, menciptakan kreativitas berkarya mewujudkan emandirian, menyiapkan kader Aisyiyah yang mampu menjadi pemimpin masa depan.

Panti Asuhan Aisyiyah Kota Padang pada tahun 2014 ini menampung 55 orang anak asuh, mereka diasuh dan dibina oleh 2 orang pengasuh yang selalu memberikan pembinaan kepada anak asuhnya yang bertujuan untuk membentuk sikap dan kepribadian anak asuh.

Tabel 1. Jumlah anak Panti Asuhan Aisyiyah Tahun 2014

No.	Pendidikan	Jenis Kelamin	Jumlah
		Perempuan	
1.	SD	13	13 orang
2.	SLTP/ MTs	24	24 orang
3.	SLTA/ MAN/SMK	11	11 orang
4.	Mahasiswa	7	7 orang
	Jumlah		55 orang

Kenyataan yang diamati di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Padang masih terdapatnya perilaku sosial anak kurang baik dari 55 orang anak sebanyak 35 orang anak, seperti masih adanya pertengkaran, kurang keterbukaan, masih ada anak yang kurang trampil menciptakan suatu kreatifitas yang bisa membuat mereka mandiri, masih ada yang melanggar peraturan di panti (menelfon larut malam) dan lain sebagainya. Sehingga menimbulkan masalah tersendiri bagi pengasuh dalam menghadapi perilaku anak asuh tersebut. (Hasil observasi dan wawancara dengan salah satu pengasuh di Panti Asuhan Aisyiyah pada tanggal 12 Febuari 2014). Apabila keadaan demikian tidak mendapatkan perhatian secara khusus dan mendapatkan penanganan segera dari pengasuh ataupun pembimbing, maka akan menghambat perkembangan mereka, dan dikhawatirkan akan mengganggu perilaku sosial mereka dalam berinteraksi dengan orang lain.

Sehubungan dengan itu peneliti ingin meneliti tentang “Hubungan antara Pembinaan yang Diberikan Pengasuh dengan Prilaku Sosial Anak di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Koto Tengah Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

1. Motivasi yang masih kurang dari dalam diri anak asuh untuk mengikuti dan mematuhi pembinaan perilaku yang diberikan pengasuh
2. Materi dalam mengikuti kegiatan pembinaan yang kurang tepat
3. Kondisi sarana dan prasarana yang masih kurang memadai
4. Pengaruh lingkungan yang kurang kondusif (teman sebaya)
5. Pembinaan yang diberikan pengasuh untuk membentuk perilaku sosial anak masih kurang tepat

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi pada aspek pembinaan oleh pengasuh dalam hal ini peneliti melihat: “Pembinaan yang diberikan pengasuh untuk membentuk perilaku sosial anak masih kurang tepat”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pembinaan yang diberikan pengasuh di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Padang?
2. Bagaimanakah gambaran perilaku sosial anak di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Padang?

3. Apakah terdapat hubungan antara pembinaan yang diberikan pengasuh dengan perilaku sosial anak dalam Panti Asuhan Asuhan Aisyiyah Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembinaan yang diberikan di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Padang.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perilaku sosial anak di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Padang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pembinaan yang diberikan pengasuh dengan perilaku sosial anak di Panti Asuhan Asuhan Aisyiyah Kota Padang.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah deskripsi pelaksanaan pembinaan yang diberikan pengasuh di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Padang?
2. Bagaimanakah gambaran perilaku sosial anak di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Padang?
3. Bagaimanakah hubungan antara pembinaan yang diberikan pengasuh dengan perilaku sosial anak di Panti Asuhan Asuhan Aisyiyah Kota Padang.

G. Hipotesis

Terdapat hubungan yang signifikan antara pembinaan yang diberikan oleh pengasuh dengan perilaku sosial anak di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Padang.

H. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat menambah khasanah ilmu pendidikan luar sekolah, khususnya dalam bidang manajemen program pendidikan luar sekolah

2. Manfaat praktis.

a. Bagi Pengasuh

Memberikan pembinaan kepada anak agar anak menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

b. Bagi Anak

Dapat bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan yang ada di panti asuhan

c. Bagi Peneliti

Dapat meneliti lebih mendalam tentang hubungan pembinaan dan perilaku sosial.

I. Definisi Operasional

Untuk membatasi permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan istilah-istilah dalam judul penelitian yang digunakan antara lain:

1. Pembinaan

Pembinaan dapat diartikan sebagai upaya memelihara dan membawa sesuatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana seharusnya. Pembinaan berarti berusaha agar pengelolaan, penilaian, bimbingan, pengawasan, dan pengembangan pendidikan dapat dilaksanakan dengan lebih baik

(Wahjosumidjo, 2010:203). Adapun indikator dalam penelitian ini adalah 1) bimbingan, 2) pengawasan.

2. Perilaku sosial

Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia (Rusli Ibrahim, 2001). Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Sebagai makhluk sosial, manusia dituntut untuk berupaya menjalin hubungan harmonis antar sesama manusia (*hablum minannas*) yang terwujud dalam suasana hormat menghormati, harga menghargai, bantu membantu dan tolong menolong (Nawawi, 1993:171).

Jadi yang dimaksud dengan perilaku sosial dalam penelitian ini adalah suatu bentuk sikap yang keluar dari diri individu terhadap individu lain dalam berinteraksi yang meliputi (1) harga menghargai, (2) bantu membantu dan tolong menolong:di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Padang.